



# TRANSFORMASI

*Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam*

## **VOLUME 4 NOMOR 2 JUNI 2021**

KEPEMIMPINAN LELAKI SASAK DALAM NOVEL *LALU*  
KARYA RANDA ANGGARISTA (KAJIAN KEPEMIMPINAN  
TRANSFORMASIONAL

*Lalu Nasrulloh Dan Alif Hasanah*

KORELASI ANTARA KEMAMPUAN KOGNITIF DAN SIKAP  
KEAGAMAAN SISWA PADA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SD INPRES BANGKOWA KECAMATAN  
BIRINGBULU KABUPATEN GOWA

*Muhammad Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.*

PERAN ORANG TUA DAN LEMBAGA PAUD DALAM  
MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN AKHLAK  
BERBASIS KEPESANTRENAN BAGI ANAK DI MASA AWAL  
USIA SEKOLAH

*Rofia Masrifah*

IMPLEMENTASI SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM  
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MA AL  
MUHAMMAD CEPU

*Sariman*

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK MULIA DI PONDOK  
PESANTREN SAWABIQUL HIMAM NGROTO CEPU BLORA

*Imam Fatoni*

TAHLIL AL-IRTIBATH BAINA MAHARAT TA'ALLUM AL-  
LUGHAH AL-'ARABIYAH WA QIRA'AH AL-QUR'AN LADAY  
THULLAB BABUWA AL-MUSLIMIY AL-ASHLIYYIIN (OAP)  
FIY BABUWA AL-GHARBIYAH

*Fardan Abdillah M*





IMPLEMENTASI SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM  
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MA AL  
MUHAMMAD CEPU

**Sariman**

Universitas Islam Malang

22002011033@unisma.ac.id

*Abstract*

An important role in academic supervision at MA Al Muhammad Cepu is an effort to improve the quality of education at madrasas, researchers use exploratory case study research methods, through observation, interviews, and document studies on the implementation of supervision at MA Al Muhammad Cepu, the data is analyzed descriptively. The results of the study are; 1. In carrying out supervision, the madrasah principal makes plans, schedules, and instruments, and implements the principles of supervision. 2. The implementation of educational supervision in improving the quality of education at MA Al Muhammad Cepu encounters various problems the kinds of problems include Human Resource Problems, Funding Problems, Facilities and Infrastructure, and the Commitment Problem of the Ministry of Religion

*Keywords, Education Supervision, Quality Improvement*

## PENDAHULUAN

Kegiatan belajar melibatkan melalui interaksi diantara pendidik peserta didik, dan sumber belajar. Out come pendidikan tergantung pada ketiga komponen di atas dan hal lain yang mempengaruhinya adalah peran masyarakat beserta lingkungan sekitarnya. Seorang pemimpin sekolah kepala sekolah mempunyai tanggung jawab serta pemimpin dalam terlaksananya pembelajaran yang berkualitas di sekolah. Oleh karena itu seorang kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan membuat sekolahnya menjadi sekolah yang bermutu dan dapat meningkatkan professional guru, upaya peningkatan professional dan peningkatan guru adalah melalui proses supervisi, baik kepada pengajar, dan tenaga kependidikan guru.

Manfaat dari Supervisi pendidikan adalah mengoptimalkan system pendidikan di sekolah, dari studi awal di MA Al Muhammad Cepu, banyaknya guru yang sudah sertifikasi belum diikuti dengan prestasi madrasah yang kurang, pencapaian prestasi akademik yang masih standard, pencapaian prestasi akademik di tingkat kabupaten yang masih rendah. Dari permasalahan di atas praduga dari peneliti disebabkan adanya supervisor yang belum maksimal dalam melakukan supervisi, kurang kesadaran dari guru – guru pentingnya supervisi, dan minimnya SDM dalam melaksanakan supervisi. Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan dalam artikel ini, maka penulis tertarik akan memuat judul “iiImplementasi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MA Al Muhammad Cepu”

Penelitian ini menggunakan metode study kasus, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan “apa” dan juga “siapa”. Data yang peneliti mengumpulkan data bersala dari dua sumber, yakni dari data yg berasal eksplorasi dan data tambahan. Pengambilan data tambahan dapat diperoleh peneliti dari kegiatan interview, eksperimen, kuesioner, dan lain sebagainya. Langkah –langkah peneliti lakukan yaitu: 1. Melakukan pengamatan dan wawancara terstruktur dan tak struktur jika dipandang dibutuhkan untuk memperoleh data yang lebih valid, 2. Mencari data tambahan pada subyek dan obyek penelitian, sehingga ditemukan data yang valid. kemudian melakukan analisa data dengan menggunakan konsep teori toritis, memberikan rekomendasi solusi atas permasalahan yang menjadi penyebab suatu kasus.

Sehubungan dengan penelitian ini memusatkan pada penerapan supervisi

pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan pada Madrasah Aliyah Al- Muhammad Cepu maka yang menjadi subyek penelitian adalah: 1. Kepala Madrasah MA Al Muhammad Cepu , 2. Guru-guru MA Al Muhammad Cepu, 3. Tata usaha MA Al Muhammad Cepu .Teknik analisi data yang di gunakan adalah dengan menggunakan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## PEMBAHASAN

### *Konsep Dan Prinsip Supervisi Akademik*

#### 1. Konsep supervisi

Pengertian supervisi adalah lafat supervise berasal dari bahasa Inggris “ supervision” yang terdiri dari dua kata “ super” dan “ vision’. Super berarti atas atau lebih, sedangkan vision mempunyai arti melihat atau meninjau. Oleh karena itu, secara bahasa supervise adalah melihat dan meninjau dari atas atau menilik dan menilai dari atas yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan.(Turmidzi 2021) . Sehingga supervisi dapat di artikan suatu kegiatan pembinaan guru yang direncanakan untuk membantu guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melaksanakan tugas –tugasnya secara maksimal . pembinaan tersebut berupa berupa material maupun moral yang diberikan secara terus menerus dapat mengakibatkan anak didik (yang disupervisi) tidak akan menjadi “dewasa” dalam arti pedagogis yaitu sanggup berdiri sendiri. Oleh karena itu bantuan yang dimaksudkan hendaklah sesuai dengan proses dan tarap perkembangan orang yang disupervisi(Rahayu 2020),Supervisi akademik adalah upaya membantu pengajar berbagi kemampuannya mencapai tujuan pengajaran..”(Daresh 2001)

Hal yang harus di laksanakan oleh kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik, mempertimbangkan hubungan konsultatif, kolegial, tidak hierarkis, melaksanakan manajemen yang demokratis, dan berpusat pada guru, serta dilakukan berdasarkan kebutuhan guru secara profesional(Middleton 2019)

Termaktup dalam (Sisdiknas 2005) fungsi dari Supervisi adalah untuk :

- a) Memberikan bantuan pada guru untuk lebih mengembangkan , keahliannyadalam menguasai kelas dan ketrampilan memilih metode pengajaran dengan tepat .
- b) Memonitor aktivitas proses belajar mengajar pada sekolah. Kegiatan memonitor ini mampu dilakukan melalui kunjungan kelas pada waktu pengajar sedang mengajar, dialog eksklusif dengan pengajar , sahabat dan siswa .(Depdiknas 2003)
- c) Mendorong pengajar menerapkan kemampuannya pada saat melaksanakan tugas-tugas mengajar, mendorong pengajar berbagi kemampuannya sendiri, dan mendorong pengajar supaya guru mempunyai perhatian yg besar terhadap tugas & tanggung jawabnya.

#### 2. Prinsip Supervise Akademik

Langkah- langkah prinsip yg wajib pada aplikasi pengawasan akademik yaitu:

1. Praktis, menyesuaikan keadaan sekolah )
2. Sistematis, (di di rencanakan dalam sebuah program perencanaan )
3. Objektif, .
4. Realistis( sesuai fakta dan keadaan sesungguhnya )
5. Antisipatif, (dapat memecahkan masalah di lapangan)
6. Konstruktif, (berbagi kreativitas & penemuan pengajar pada berbagi proses pembelajaran).
7. Kooperatif, ( kerjasama hubungan timbal balik antara supervisor dan guru ).
8. Kekeluargaan, (saling asah, asih, dan asuh dalam mengembangkan pembelajaran).
9. Demokratis,.
10. Aktif, (parsipatif antara supervisor dan guru ).
11. Humanis, (interaksi humanisme yg serasi terbuka, jujur, ajeg, sabar, antusias, ).
12. Berkesinambungan
13. Terpadu, artinya menyatu dengan program pendidikan.
14. Komprehensif,(Setyo and Drs. Sodik Puranto. M.Pd 2019)

#### A. Metode dan Teknik Supervisi Pendidikan

Dua teknik mendasar dalam melakukan supervisi pendidikan yakni menggunakan teknik individual dan juga teknik kelompok atau team sebagaimana sesuai dengan dikemukakan Direktorat Tenaga Pendidikan (Pendidikan, 2008) berikut yang termasuk kategori teknik individual adalah pengamatan, pertemuan individu, kunjungan sesama guru, penilaian diri, majalah , buku bacaan yg profesional dan menulis artikel .

Sedangkan hala –hal yang termasuk golongan teknik kelompok meliputi rapat-rapat sekolah, orientasi guru, laboratorium kurikulum, panitia, perpustakaan profesional, demonstrasi belajar, loka karya, diskusi besar, in service training dan organisasi keprofesian(Ministry of Health 2011). Melalui pendekatan supervisi, pemenuhan komponen yang berpengaruh pada tercapainya tujuan dari supervisi, kompetensi yang harus dimiliki supervisor dan metode serta teknik supervisi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan ssekolah sebab setiap supervisor bisa menjalankan tugasnya dan didukung oleh semua komponen yang terlibat dalam pendidikan

#### B. Implementasi Supervisi pada Peningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Al Muhammad Cepu

Implementasi supervisi pendidikan di dalam rangka peningkatkan mutu pendidikan pada sekolah Madrasah Aliyah Al -Muhammad Cepu menemui berbagai macam problematika diantaranya adalah Problem Sumber daya Manusia, Problem pendanaan, saranadan prasarana ,dan masalah Komitmen dari kantor Kementerian Agama. Hal di atas menjadi kendala serius waktu melakukan supervisi untuk peningkatan kualitas Pendidikan Madrasah Aliyah Al -Muhammad Cepu, adalah sebagai:

##### 1. Problem Sumber daya Manusia

Seorang kepala Madarasah sebagai supervisor harus kecakapan dalam pelaksanaan supervis, dalam pelaksanaan supervise di perlukan perencanaan , pelaksanaan ,dan tindak lanjut , semua itu dapat dilaksanakan dalam dunia pendidikan modern ini jika kepala madarasah menguasai computer .dan IT , dalam kenyataanya

hasil observasi di MA Al Muhammad cepu kepala Madrasah belum mengoperasikan computer dan belum cakap dalam penguasaan IT , hal tersebut menjadi kendala besar dalam keberhasilan supervise dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan MA Al Muhammad Cepu. Berbagai masalah kemampuan sumber daya manusia menjadi tumpuan bagi satuan pendidikan Madrasah Aliyah Al Muhammad Cepu untuk tetap eksis dalam kancah persaingan pendidikan seperti sekarang , variable Sumber daya manusia merupakan faktor penentu akan keberhasilan pelaksanaan pendidikan serta prosen pengajaran di madrasah agar menjadi lebih baik dan maju .

2. Problem Dana Sarana dan Prasarana

Masalah pendanaan sarana dan prasarana adalah problematika kenyataan yg konkrit di selesaikan pada pelaksanaan supervisi pendidikan agama Islam terutama di madrasah Aliyah, di saat pemerintah kabupaten blora di berikan hak otonmi daerah ., dengan keterbatasan pendanaan ,sarana dan prasarana yang terkait dengan pelaksanaan supervisi dimadrasaah, dan tidak tercatat dalam anggaran supervise dalam RKAM Madrasah Aliyah Al Muhammad Cepu menjadi kendala besar dalam pelaksanaan Supervisi Madrasah .hal tersebut harus menjadi perhatian pada pimpinan madarasah dan juga dari tercukupinya peralatan serta prasarana pendidikan,pada hakekatnya hal tersebut merupakan salah satu faktor yg sangat vital dalam tercapainya program-program pendidikan khusus proses kegiatan belajar mengajar .

3. Komitmen Kementerian Agama

Kurangnya perhatian dari departemen Agama dalam hal ini bagian MAPENDA yg membidangi sekolah atau madrasah pada jajaran ,Madrasah ibtida'iyah, ,madrasah tsnawiyah , dan Madrasah Aliyah menjadi problem dalam pelaksanaan supervisi pendidikan agama Islam di madrasah , hal ini teridentifikasi , kurangnya pembinaan dari Kementrian Agama pada Madrasah terutama di MA Al Muhammad Cepu yang seharusnya peningkatan mutu pendidikan madrasah tidak dapat di lepaskan dari pembinaan oleh Kementriaan Agama yang intensif dalam hal ini adalah pengawas Kementerian Agama. Tugas pengawasan pembinaan kepada madarasah telah di atur pada Peraturan Menteri Agama No 2 Th 2012 pasal 19 menyatakan : Penilaian kinerja pengawas madrasah dan pengawas Pendidikan Agama Islam ada sekolah dilakukan setahun sekali oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota”.(Negara, Lembaran, and Lembaran 2012) Berdasarkan peraturan di atas maka pengawas kementreian mempunyai kewajiban pembinaan kepada madrasah , melakukakan PKKM setiap tahun , dan PKG guru madrasah di batu kepala madrasah , namun kenyataan di lapangan observasi peneliti , Kepala madrasah atau pengawas jarang melksanakan PKG guru madrasah , PKKM di laksanakan empat tahun sekali ( *wawancara kepala Madrasah Aliyah Al Muhammad Cepu , Karsipan SHI* )

A. **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan supervisi akademik kepala madrasah membuat perencanaan berupa program supervisi akademik dengan melibatkan waka kurikulum yang di tuangkan dalam SK kepala Madrasah ,untuk lebih mengefektifkan kegiatan supervisi akademik di madrasah . dilanjutkan dengan penyusunan jadwal supervisi. Dalam penyusunan rencana awal supervisi ini berpedoman pada prinsip-prinsip supervisi. Selanjutnya kepala madrasah menindak lajuti dengan penyusunan instrument yang akan dipakai pada dalam pelaksanaan supervisi pendidikan .pada saat pelaksanaan supervise Akademik kepala Madrasah memperhatikan prinsip –prinsip Supervisi .
2. Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu peran supervisi pendidikan tidak boleh diabaikan. Pelaksana Supervisi (pengawas, kepala sekolah/madrasah, ataupun guru senior ) wajib memiliki kepiawaian ,keseriusan dalam melakukan supervisi sekolah pendidikan Islam di dalam rangka peningkatkan mutu pendidikan Islam. Seperti melakukan secara serius prinsip -prinsip supervisi, , dan memakai metode dan cara supervisi pendidikan secara profesional.
3. Penerapan supervisi pendidikan pada peningkatkan mutu pendidikan di MA Al Muhammad Cepu menemui berbagai macam problematika diantaranya adalah Problem Sumber daya Manusia, Problem pendanaan, saranadan prasarana ,dan Problem Komitmen Kementerian Agama

## B. SARAN

1. Kepala Madrasah untuk meningkatkan kemampuannya dalam pelaksana Supervisor
2. Kementerian Agama memberikan perhatian yang besar pada supervise madrasah dan pembinaan pada sekolah binaannya

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. "Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." *Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum*, 6. [http://stpi-binainsanmulia.ac.id/wp-content/uploads/2013/04/Lamp\\_2\\_UU20-2003-Sisdiknas.doc](http://stpi-binainsanmulia.ac.id/wp-content/uploads/2013/04/Lamp_2_UU20-2003-Sisdiknas.doc).  
<https://www.duniadosen.com/penelitian-studi-kasus/>
- Middleton, Emily Louise. 2019. "IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK UNTUK MENINGKATKAN MUTU GURU" 7 (1): 62–72.
- Ministry of Health, Republic of Indonesia. 2011. "PERAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI INDONESIA Tia." *Phys. Rev. E*.
- Negara, Keuangan, Tambahan Lembaran, and Tambahan Lembaran. 2012. "PERATURAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 12 TAHUN 2012," no. 803: 1–7.
- Rahayu, Lisha Desti. 2020. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/hjgk9>.
- Setyo, Hartanto. M. Kom, and Drs. Sodik Puranto. M.Pd. 2019. "Supervisi Dan Penilaian Kinerja Guru (MPPKS - PKG)."
- Turmidzi, Imam. 2021. "Implementasi Supervisi Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah." *Tarbawi* 4 (1): 33–49.